

PENGARUH KUALITAS BAHAN BAKU DAN PROSES PRODUKSI TERHADAP EFEKTIVITAS PRODUKSI *PAVING BLOCK* DI PT. SAMSON JAYA UTAMA

Oleh:

Muchamad Yuda S, Dudi Haryadi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Langlangbuana

myuda1347@gmail.com, duem.isdudi@gmail.com

ABSTRAK

Setiap perusahaan yang mempunyai skala besar maupun kecil ada kemungkinan pasti menghadapi masalah tentang memilih kualitas bahan baku yang terbaik, sehingga dalam pelaksanaan proses produksi dapat berjalan dengan efektif agar mendapatkan hasil yang maksimal. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kualitas bahan baku dan proses produksi terhadap efektivitas produksi *paving block* di PT. Samson Jaya Utama. Metode yang dipakai adalah deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan *path analysis* (analisis jalur) serta dilakukan juga pengujian hipotesis secara parsial dan simultan. Data yang dikumpulkan melalui studi kepustakaan, observasi, wawancara dan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas bahan baku dan proses produksi mempunyai pengaruh terhadap efektivitas produksi *paving block* di PT. Samson Jaya Utama.

Kata Kunci: Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi, Efektivitas Produksi

ABSTRACT

Every company that has a large or small scale is likely to face problems about choosing the best quality of raw materials, so that the implementation of the production process can run effectively in order to get maximum results. This study aims to determine the effect of the quality of raw materials and production processes on the effectiveness of the production of paving blocks in PT. Samson Jaya Utama. The method used is descriptive and verification by using path analysis and also testing the hypothesis partially and simultaneously. Data collected through library studies, observations, interviews and questionnaires. The results of this study indicate that the quality of raw materials and the production process has an influence on the effectiveness of the production of paving blocks in PT. Samson Jaya Utama.

Keywords: *Quality of Raw Materials, Production Process, Production Effectiveness*

PENDAHULUAN

Saat ini banyak perusahaan yang bergerak di bidang industri yang bersaing dalam hal memenuhi kebutuhan konsumen di bidang infrastruktur. Di era globalisasi ini banyak keinginan konsumen yang bervariasi karena seiring dengan perkembangan zaman tentang kualitas produk yang harus baik dan kuat maka perusahaan dituntut untuk dapat mengimbangi permintaan tersebut agar tetap bisa bertahan dalam persaingan usaha dengan kompetitor lain yang bergerak di bidang yang sama. Dalam kondisi saat ini dengan kearifan para pelaku usaha dalam pengambilan keputusan ekonomi yang ditunjang perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat, maka peranan sistem manajemen yang efektif dan efisien menjadi semakin penting dalam kehidupan perekonomian, khususnya di dalam dunia usaha. Maka banyak dikembangkan pemikiran-pemikiran dan pengkajian-pengkajian untuk mendapatkan cara-cara yang lebih baik guna menghasilkan pengeluaran secara optimal, sehingga dapat mencapai sasaran secara tepat waktu, tepat jumlah, tepat mutu dengan biaya yang lebih efisien. Perkembangan tersebut merupakan perkembangan

dalam cara-cara bagaimana mengelola usaha yang memproses pemasukan menjadi keluaran, yang sering dikenal dengan manajemen operasi.

Perusahaan selalu dihadapkan pada situasi lingkungan eksternal, tidak terlepas dari persaingan yang terjadi antar perusahaan dalam memperebutkan pasar yang ada. Kondisi internal perusahaan juga akan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam pasar yang ada.

Adanya banyak persaingan yang sangat tinggi di seluruh kalangan usaha baik pihak pemerintah maupun pihak swasta, merupakan ciri yang dimiliki oleh negara berkembang dalam era globalisasi ini. Dalam menghadapi persaingan yang ketat ini, perusahaan dituntut untuk bekerja lebih giat dalam mempertahankan keberadaannya dengan cara meningkatkan kualitas baik pelayanan atau produk yang dihasilkannya.

Manajemen sangat berperan dalam pelaksanaan sistem produksi dan operasi supaya tujuan dapat tercapai. Perusahaan ingin menghasilkan barang atau jasa dalam jumlah yang telah ditetapkan dengan kualitas yang ditentukan dan dalam waktu yang

direncanakan serta biaya yang serendah mungkin, di dalam manajemen operasi terdapat beberapa standarisasi yang umum di terapkan pada perusahaan agar proses produksi berjalan secara efektif beberapa contohnya adalah tentang menentukan kualitas bahan baku dan pelaksanaan proses produksinya.

Banyak bahan penunjang dalam pembuatan produk *paving block* seperti pasir kualitas terbaik, semen *portland*, abu batu, kericak dan air. Bahan penunjang tersebut tidak dapat dikesampingkan karena merupakan salah satu daya jual dari produksi *paving block* tersebut yang akan digunakan atau dibeli serta dapat dijadikan ciri khas produk yang diproduksi oleh perusahaan tersebut sesuai dengan kondisi pasar yang ada.

Melihat segala kebutuhan masyarakat, salah satunya tentang produk bahan bangunan membuat perusahaan harus selalu siap dalam memenuhi kebutuhan tersebut. Oleh karena itu perusahaan harus selalu memperhatikan sistem operasi perusahaannya dan kualitas bahan baku yang digunakan sehingga dapat meminimalisir segala jenis gangguan yang dapat terjadi di dalam proses produksi guna memenuhi kebutuhan tersebut secara efektif.

Dari hasil pra survey serta wawancara terdapat beberapa masalah yang muncul dari beberapa karyawan yang ada di departemen produksi dengan berbagai permasalahan yang disimpulkan antara lain:

1. Karyawan masih mengeluh dengan kualitas bahan baku untuk pembuatan *paving block* yang dirasa masih kurang efektif untuk menghasilkan produk yang maksimal.
2. Karyawan masih mengeluh tentang proses produksi dikarenakan mesin-mesin yang digunakan sering terjadi kendala yang dirasa masih kurang efektif sehingga target produksi yang diberikan terkadang tidak tercapai.
3. Karyawan masih mengeluh tentang bahan baku yang kualitasnya menurun atau berbeda yang dirasa kurang efektif guna mencapai produk yang maksimal.
4. Karyawan sering mengeluh tentang keterlambatan datangnya bahan baku yang dimana nantinya akan menghambat proses produksi dan kurang efektif.
5. Karyawan masih mengeluh tentang mesin produksi yang dimana ketika mesin tidak menyala mereka harus memindahkan bahan baku secara manual yang dirasa akan menghambat proses produksi.
6. Karyawan selalu mengeluh apabila terjadi kemacetan di suatu tempat produksi yang dirasa akan menghentikan proses produksi.

Berdasarkan pra survey diatas dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap karyawan yang ada di departemen produksi terdapat beberapa masalah yang merupakan keluhan dari karyawan di perusahaan PT Samson Jaya Utama khususnya di departemen produksi. Hasil dari wawancara tersebut mendapatkan masalah mengenai kualitas bahan baku yang digunakan untuk produksi *paving block*, pelaksanaan proses produksi yang diterapkan oleh perusahaan dan

produksi yang dihasilkan sesuai dengan target yang dikeluarkan oleh perusahaan secara efektif dan efisien.

Tujuan dari tulisan ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari kualitas bahan baku dan proses produksi terhadap efektivitas produksi *paving block* di PT. Samson Jaya Utama.

TINJAUAN PUSTAKA

Kualitas Bahan Baku

Dalam menjamin terdapatnya tingkat kualitas dari produk yang dihasilkan, maka diperlukan kegiatan manajemen dan pemakaian kualitas bahan baku yang terbaik sehingga dalam pelaksanaannya efektif. Kualitas bahan baku merupakan suatu proses didalam penilaian suatu produk yang akan dirasakan langsung dari pelanggan atau konsumen.

Menurut Handoko (2008:55) mendefinisikan bahwa: “kualitas bahan baku adalah suatu kondisi dari sebuah barang berdasarkan pada penilaian kesesuaiannya dengan standar ukur yang telah ditetapkan”.

Bahan baku terdapat beberapa faktor yang harus diperhatikan untuk menghasilkan produk sesuai dengan yang telah ditetapkan, menurut Masiyal Kholmi (2016:172) yaitu:

1. Kesesuaian dengan spesifikasi, hal ini berkaitan tentang tingkat kesesuaian terhadap spesifikasi yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perusahaan.
2. Perkiraan pemakaian, adalah tentang perkiraan jumlah bahan baku yang akan digunakan oleh perusahaan untuk proses produksi pada periode yang akan datang.
3. Pemakaian sesungguhnya, adalah pemakaian bahan baku yang sesungguhnya dari periode lalu dan merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan.
4. Waktu tunggu, adalah tenggang waktu yang tepat maka perusahaan dapat membeli bahan baku pada saat yang tepat pula, sehingga resiko penumpukan ataupun kekurangan persediaan dapat ditekan seminimal mungkin.

Proses Produksi

Dalam menghasilkan suatu barang atau jasa, perlu adanya kegiatan untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan masyarakat dengan harapan bisa menghasilkan produk yang diinginkan. Untuk memproduksi barang yang diinginkan perusahaan tersebut, perlu adanya proses produksi agar tercapainya hasil yang efektif. Pendapat dari para ahli menurut Zulian Yamit (2010:123) yaitu: “proses produksi adalah suatu kegiatan dengan melibatkan tenaga manusia, bahan serta peralatan untuk menghasilkan produk yang berguna”.

Jenis-jenis proses produksi:

1. Proses produksi terus menerus, suatu proses produksi dimana terdapat pola urutan yang pasti dan tidak berubah-ubah dalam pelaksanaan produksi yang dilakukan dari perusahaan yang

- bersangkutan sejak dari bahan baku sampai menjadi bahan jadi.
2. Proses produksi terputus-putus, proses produksi dimana terdapat beberapa pola atau urutan pelaksanaan produksi dalam perusahaan yang bersangkutan sejak bahan baku sampai menjadi produk akhir.

Efektivitas Produksi

Terdapat pengertian atau pendapat tentang efektivitas produksi menurut Ravianto dalam Masruri (2014:11) : “efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Ini berarti bahwa apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya maupun mutunya, maka dapat dikatakan efektif”.

Pendapat yang dikemukakan tersebut menyatakan bahwa efektivitas produksi merupakan suatu ukuran untuk menyatakan seberapa jauh pencapaian yang telah dilakukan dengan kemampuan atau peralatan yang tepat untuk tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan, maka hal itu bisa dikatakan efektif.

METODE PENELITIAN

Pada dasarnya metode penelitian merupakan suatu hal penting yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan jawaban dari masalah yang ditelitinya. Menurut para ahli, salah satunya Sugiyono (2017:2) berpendapat bahwa: “secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Populasi

Menurut Arikunto (2010:134) berpendapat bahwa: “apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya, namun apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.

Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:267) berpendapat bahwa “Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Dengan ini data yang valid adalah data yang sama antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Uji Reliabilitas

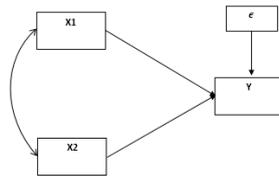
Menurut Sugiyono (2017:212) mendefinisikan bahwa “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Verifikatif

Pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kualitas bahan baku dan proses produksi terhadap

efektivitas produksi paving block di PT. Samson Jaya Utama dengan metode statistik analisis jalur (Path Analysis). Dibawah ini merupakan gambar diagram jalur secara keseluruhan dari variabel penelitian:



Gambar 4.5
 Diagram Struktur Jalur

Analisis Koefisien Korelasi

Dalam analisis ini adalah menghitung koefisien korelasi antar variabel yang sedang diteliti. Nilai koefisien korelasi yang didapat tersebut akan dikonsultasikan ke dalam tabel interpretasi koefisien korelasi di bawah ini:

Tabel 1. Pedoman interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Kualitas Bahan Baku (X) dan Proses Produksi (X2), koefisien korelasi antar variabel tersebut

dihitung menggunakan rumus korelasi Pearson product moment dan menggunakan bantuan aplikasi SPSS v23 dengan hasil dibawah ini:

Tabel 2. Korelasi Antar Variabel Penelitian

Correlations		Kualitas Bahan Baku	Proses Produksi
Kualitas Bahan Baku	Pearson Correlation	1	,639**
	Sig. (2-Tailed)		,000
	N	30	30
Proses Produksi	Pearson Correlation	,639**	1
	Sig. (2-Tailed)	,000	
	N	30	30

Hubungan Antara Variabel Kualitas Bahan Baku Dengan Proses Produksi

Pada penjelasan secara rinci mengenai keeratan kriteria korelasi adalah berikut ini : Hubungan antara variabel Kualitas Bahan Baku (X1) dengan Proses Produksi (X2) terdapat nilai sebesar 0,639, sehingga apabila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r (korelasi) mempunyai tingkat hubungan yang kuat dan searah karena nilainya positif. Pernyataan tersebut dapat diartikan apabila Kualitas Bahan Baku (X1) naik

satu satuan, maka Proses Produksi (X2) naik sebesar 0,639.

Perhitungan Koefisien Jalur

Ketika koefisien korelasi antara X1 dan X2 sudah didapatkan, maka selanjutnya akan dihitung menggunakan analisis jalur dengan aplikasi program SPSS v23 berikut ini:

Tabel 3. Koefisien Jalur

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,987	2,234		-1,337	,192
Kualitas Bahan Baku	,203	,039	,535	5,139	,000
Proses Produksi	,255	,038	,706	6,781	,000

Uji Hipotesis

Agar dapat mengetahui dan membuktikan apakah Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi terhadap Efektivitas Produksi secara parsial dan simultan, maka dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian dimulai dari pengujian secara parsial kemudian dilanjutkan dengan pengujian secara simultan.

Secara Parsial (Uji t)

H0: $PYX1 = 0$, Kualitas Bahan Baku tidak berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Produksi
 H1: $PYX1 \neq 0$, Kualitas Bahan Baku berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Produksi
 H0: $PYX2 = 0$, Proses Produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Produksi
 H1: $PYX2 \neq 0$, Proses Produksi berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Produksi

Tabel 4. Pengujian Parsial Pengaruh Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi terhadap Efektivitas Produksi

Struktural	Koefisien Jalur	t-hitung	t-tabel	p-value	Kesimpulan
Pyx1	0,535	5,139	1,70	0,000	H0 diterima, adanya pengaruh yang signifikan dan positif antara X1 dan Y
Pyx2	0,706	6,781	1,70	0,000	H0 diterima, adanya pengaruh yang signifikan dan positif antara X2 dan Y

Secara Simultan (Uji F)

Pengujian secara simultan ini menggunakan distribusi F – snedecor dengan derajat bebas $V1 = 2$ dan $V2 = 30 - 2 - 1 = 27$.

H0: $pyx1 = pyx2 = 0$, tidak adanya pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi secara signifikan terhadap Efektivitas Produksi

H0 : $pyx1 \neq pyx2 \neq 0$, adanya pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi secara signifikan terhadap Efektivitas Produksi

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,843a	,710	,689	1,654

a. Predictors: (Constant), TOTAL2, TOTAL1

PEMBAHASAN

Kualitas Bahan Baku pada PT.Samson Jaya Utama

Dari hasil pengolahan data deskriptif tentang kualitas bahan baku, sebagian karyawan khususnya pada bagian produksi memberikan tanggapan tentang kualitas bahan baku yang digunakan berada pada kategori cukup baik, namun ada juga beberapa karyawan yang merasa kurang dengan kualitas bahan baku yang digunakan oleh perusahaan.

Kualitas bahan baku yang digunakan PT.Samson Jaya Utama khususnya dalam produksi paving block ini memenuhi unsur-unsur penilaian yang meliputi kesesuaian dengan spesifikasi, perkiraan pemakaian, pemakaian sesungguhnya dan waktu tunggu.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, indikator waktu tunggu memperoleh posisi terendah yang dimana terdapat ukurannya yaitu tentang jadwal pemakaian bahan baku, yang dimana para karyawan khususnya di bidang produksi harus siaga dalam memakai bahan baku sesuai dengan keperluan dan fungsinya masing-masing. Karena masih adanya karyawan yang menyatakan tidak setuju jika jadwal pemakaian bahan baku sudah sesuai dengan yang ditetapkan perusahaan, yang dimana hal ini akan menghambat kerja karyawan serta proses produksi yang sedang berjalan sehingga tidak sesuai dengan target perusahaan.

Kemudian indikator kesesuaian dengan spesifikasi ini memperoleh posisi tertinggi yang dimana mayoritas karyawan ketika memberikan tanggapan menyatakan setuju terhadap tingkat kualitas bahan baku yang sesuai dengan spesifikasinya, sehingga demikian perusahaan harus mempertahankan tingkat kualitas bahan bakunya sesuai dengan tujuan perusahaan.

Secara umum dengan menggunakan alat ukur berupa kuesioner yang disebar kepada karyawan adanya gambaran bahwa kualitas bahan baku yang saat ini digunakan oleh perusahaan cukup baik.

Proses Produksi pada PT.Samson Jaya Utama

Dari hasil pengolahan data deskriptif tentang proses produksi, sebagian karyawan khususnya pada bagian produksi memberikan tanggapan tentang proses produksi yang dijalankan perusahaan berada pada kategori cukup baik, namun ada juga beberapa karyawan yang merasa kurang setuju dengan proses produksi yang dijalankan oleh perusahaan.

Proses produksi yang dijalankan PT.Samson Jaya Utama khususnya dalam produksi paving block ini memenuhi unsur-unsur penilaian yang meliputi jenis barang, mutu barang dan jumlah yang dihasilkan.

Pada hasil penelitian sebelumnya, ukuran tingkat fasilitas produksi berada pada posisi terendah, yang dimana fasilitas produksi merupakan satu hal yang penting bagi berjalannya suatu proses produksi di perusahaan. Para karyawan khususnya di bidang produksi merasa kurang dengan fasilitas produksi yang ada di perusahaan karena hal ini akan menghambat pula kerja dari karyawan di bidang produksi.

Selanjutnya ukuran tingkat keterampilan karyawan yang memenuhi standar perusahaan berada pada posisi tertinggi, yang dimana kebanyakan karyawan memberikan tanggapan dengan menyatakan setuju terhadap kemampuan atau keterampilan dalam bekerja dari tiap individu-individunya.

Dengan demikian gambaran proses produksi yang berjalan di perusahaan cukup baik dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada karyawan khususnya di bidang produksi.

Efektivitas Produksi pada PT.Samson Jaya Utama

Dari hasil pengolahan data deskriptif tentang efektivitas produksi, sebagian karyawan khususnya pada bagian produksi memberikan tanggapan tentang efektivitas produksi perusahaan berada pada kategori cukup baik, namun ada juga beberapa karyawan yang merasa kurang setuju dengan efektivitas produksi yang ada di perusahaan. Efektivitas produksi PT.Samson Jaya Utama ini memenuhi unsur-unsur penilaian yang meliputi ketepatan waktu, ketepatan biaya dan ketepatan mutu dari perusahaan tersebut.

Pembahasan Hasil Verifikatif

Pengaruh Kualitas Bahan Baku terhadap Efektivitas Produksi

Berdasarkan hasil analisis yang didapat bahwa variabel Kualitas Bahan Baku (X1) mempunyai pengaruh langsung sebesar 28,5%, dan pengaruh tidak langsung melalui hubungannya dengan Proses Produksi (X2) sebesar 24,1%, total pengaruh X1 terhadap Y sebesar 52,6%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi terhadap Efektivitas Produksi. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel kualitas bahan baku dengan nilai t-hitung 5,139 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05, dan koefisien korelasi mempunyai nilai positif sebesar 0,535.

Pengaruh Proses Produksi terhadap Efektivitas Produksi

Berdasarkan hasil analisis yang didapat bahwa variabel Proses Produksi (X2) mempunyai pengaruh langsung sebesar 49,8%, dan pengaruh tidak langsung melalui hubungannya dengan Kualitas Bahan Baku (X1) sebesar 24,1%, total pengaruh X1 terhadap Y sebesar 73,9%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara proses produksi terhadap efektivitas produksi. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel kualitas bahan baku dengan nilai thitung 6,781 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05, dan koefisien korelasi mempunyai nilai positif sebesar 0,706.

Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi terhadap Efektivitas Produksi

Berdasarkan apa yang dihitung sebelumnya dapat diketahui bahwa adanya keeratan hubungan antara variabel X1 dan X2 dikarenakan nilai signifikan < 0,05

maka dinyatakan korelasi. Sedangkan berdasarkan besarnya nilai R-square yang terdapat pada tabel model summary sebelumnya yaitu sebesar 0,710 hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh X1 dan X2 terhadap Y sebesar 71,0% sementara sisanya 29,0% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara kualitas bahan baku dan proses produksi terhadap efektivitas produksi. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil statistik uji F dengan nilai F-hitung 33,085 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05, hasil ini menyatakan bahwa X1 dan X2 berpengaruh signifikan terhadap Y dan setiap variabel saling mempengaruhi.

Dengan hasil penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa hipotesa terakhir yaitu kualitas bahan baku dan proses produksi berpengaruh terhadap efektivitas produksi di PT.Samson Jaya Utama.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Tanggapan karyawan tentang kualitas bahan baku yang digunakan untuk memproduksi paving block di PT.Samson Jaya Utama kemudian yang didapatkan dari analisis deskriptif menyatakan bahwa variabel kualitas bahan baku berada dalam kategori cukup baik.

Tanggapan karyawan tentang proses produksi yang dijalankan untuk memproduksi paving block di PT.Samson Jaya Utama kemudian yang didapatkan dari analisis deskriptif menyatakan bahwa variabel proses produksi berada dalam kategori cukup baik.

Tanggapan karyawan tentang efektivitas produksi di PT.Samson Jaya Utama kemudian yang didapatkan dari analisis deskriptif menyatakan bahwa variabel kualitas bahan baku berada dalam kategori cukup baik.

Kualitas bahan baku berpengaruh positif terhadap efektivitas produksi paving block di PT.Samson Jaya Utama, Proses produksi berpengaruh positif terhadap efektivitas produksi paving block di PT.Samson Jaya Utama, Kualitas bahan baku dan proses produksi berpengaruh positif terhadap efektivitas produksi paving block di PT.Samson Jaya Utama.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian deskriptif dapat diketahui bahwa variabel kualitas bahan baku memberikan peran yang sangat penting dalam mempengaruhi efektivitas produksi perusahaan tersebut, dengan salah satunya adalah ukuran tentang jadwal pemakaian bahan baku yang masih menjadi kendala dikarenakan kurang maksimal dalam menjalankannya sehingga terjadi jadwal yang berbeda dari yang telah ditentukan. Oleh karena itu PT.Samson Jaya Utama disarankan untuk lebih tepat waktu dan sesuai dengan keperluan untuk memakai bahan baku

yang telah disediakan dan mengatur ulang mekanisme penjadwalan pemakaian bahan baku tersebut.

Kemudian dalam variabel proses produksi yang terkecil mempengaruhi efektivitas produksi ada pada ukuran yang terendah yaitu tingkat fasilitas produksi atau perlengkapan kerja, untuk itu PT.Samson Jaya Utama disarankan untuk melengkapi atau memperbaiki sesuai dengan kebutuhan karyawan dalam fasilitas produksi yang belum ada ataupun yang sudah ada dan juga memberikan perlengkapan kerja sesuai dengan kebutuhan karyawan secara lengkap agar bisa efektif dan efisien dalam melakukan pekerjaannya.

Dan untuk variabel efektivitas produksi dinilai masih ada yang kurang dimana dalam biaya keseluruhan yang dikeluarkan oleh perusahaan masih belum sesuai dengan yang direncanakan, oleh karena itu PT.Samson Jaya Utama disarankan untuk mengatur ulang mekanisme keuangan perusahaan dari mulai pembelian bahan baku sampai penjualan bahan baku harus diatur sedemikian rupa agar pengeluaran biaya secara keseluruhan dapat diminimalisir.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assauri, Sofian. 2016. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Edisi Revisi. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. Jakarta.
- Ating, Somantri dan Sambas, Ali Muhidin. 2013. *Statistika Dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Baroto, Teguh. 2015. *Perencanaan dan pengendalian produksi*. Jakarta: galia. Indonesia.
- Gitosudarmo, Indriyo. 2013. *Manajemen Keuangan*. BPFE: Yogyakarta.
- Handoko, Hani T . 2016. *Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. Yogyakarta : BPFB.
- Handoko, Hani T. 2008. *Manajemen Personalialia*. Yogyakarta: BPFB.
- Hanggana, Sri. 2006. *Prinsip Dasar Akuntansi Biaya*. Mediatama. Surakarta.
- Heizer, Jay & Barry Render. 2013. *Manajemen Operasi*. Edisi 7. Salemba Empat. Jakarta.
- Kholmi, Masiyal. 2016. *Akuntansi Biaya*, Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE.
- Soemarso S.R. 2015. *Akuntansi Suatu Pengantar*, Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, 2017. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV
- Tjiptono, Fandy. 2016. *Prinsip – Prinsip Total Quality Service*, Yogyakarta: Andi.

Yamit, Zulian. 2010. Manajemen Kualitas Produk Dan
Jasa. Yogyakarta: Ekonisia.